

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas merupakan salah satu indikator keberhasilan sebuah perusahaan, seiring dengan meningkatnya produktivitas maka akan meningkat pula limbah yang dihasilkan. Pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah industri akan berakibat rusaknya keseimbangan di lingkungan.

Badan Lingkungan Hidup (Bangkalan) merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dibidang lingkungan . Instansi ini mengutamakan akan pentingnya penghijauan untuk lingkungan limbah sampah anorganik yang dihasilkan pada proses produksi kompos dibuang begitu saja.

Persaingan industri pembuatan kompos di daerah Madura cukup stabil, maka Badan Lingkungan Hidup harus pandai dalam menjaga hubungan dengan konsumen agar konsumen tidak pindah ke produsen kompos yang lain. Agar hubungan tersebut berjalan dengan baik maka perusahaan ini selalu berpedoman pada mutu tinggi, tepat waktu dan efisiensi dalam memproduksi produk. Perusahaan ini menginginkan adanya suatu perencanaan

program-program produktivitas agar dimasa yang akan datang dapat tercapai target produksi dan secara otomatis keuntungan dari perusahaan akan meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Berapa besar tingkat produktivitas pengolahan pada sampah organik dan anorganik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui besar produktivitas pengolahan pada sampah organik dan anorganik yang dihasilkan perusahaan pada setiap periodenya

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi Perusahaan

Secara khusus penelitian ini dapat memberi manfaat kepada Badan Lingkungan Hidup , sehingga perusahaan dapat mengetahui produktivitas pengolahan limbah organik dan anorganik pada pembuatan kompos dan sampah anorganik.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah tersebut yaitu :

- a) Kajian penelitian hanya pada produktivitas pengolahan kompos dan sampah anorganik

1.6. Asumsi

Adapun Asumsi sebagai berikut:

Selama proses produksi tidak terjadi perubahan harga atau biaya secara drastis